

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh POC bonggol pisang dan bokashi limbah ternak babi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman lobak merah, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemberian pupuk organik cair (POC) bonggol pisang berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman lobak merah. Dosis 400 ml/tanaman (P2) memberikan pengaruh terbaik terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, diameter umbi, panjang umbi, bobot biologis dan bobot umbi.
2. Pemberian pupuk bokashi limbah ternak babi dengan dosis berbeda juga memberikan pengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, diameter umbi, panjang umbi, bobot biologis dan bobot umbi. Dosis 2,5 kg/petak (B2) terbukti menjadi perlakuan paling efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman lobak merah.
3. Interaksi antara POC bonggol pisang dan bokashi limbah ternak babi menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap seluruh parameter pertumbuhan dan hasil. Kombinasi perlakuan P2B2 (POC 400 ml / tanaman dan bokashi 2,5 kg / petak) memberikan hasil terbaik dibandingkan perlakuan lainnya, baik dari aspek pertumbuhan vegetatif maupun produksi umbi.

Dengan demikian, kombinasi POC bonggol pisang dan bokashi limbah ternak babi pada dosis optimal merupakan strategi pemupukan organik yang efektif dan efisien dalam meningkatkan pertumbuhan serta hasil tanaman lobak merah di lahan dataran tinggi seperti Toraja.

5.2 Saran

1. Bagi petani, disarankan menggunakan kombinasi POC bonggol pisang dosis 400 ml/ setara dengan 64 ton/hektar dan bokashi limbah ternak babi dosis 2,5 kg/petak setara dengan 20 ton/hektar sebagai teknik pemupukan organik untuk meningkatkan hasil tanaman lobak merah secara ramah lingkungan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk:
 - a. Mengkaji efek jangka panjang dari penggunaan kombinasi pupuk ini terhadap kualitas dan kesuburan tanah.
 - b. Melakukan penelitian serupa pada komoditas hortikultura lain untuk mengetahui generalisasi efektivitas perlakuan.
3. Untuk pengembangan teknologi pertanian berkelanjutan, penggunaan bahan organik lokal seperti bonggol pisang dan limbah ternak babi dapat diintegrasikan dalam sistem pertanian terpadu untuk meningkatkan efisiensi sumber daya lokal dan mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia.